

## **PENGARUH KOMPETENSI KARYAWAN DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN DI PT PEGADAIAN CABANG TOMOHON**

**Sherina A. Mantik<sup>1</sup>, Cecilia L. Kewo<sup>2</sup>, Hisky R. Kawulur<sup>3</sup>**

Akuntansi, Universitas Negeri Manado, Tondano  
e-mail: sherinamantik@gmail.com

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kompetensi karyawan dan sistem pengendalian internal terhadap kinerja keuangan di PT. Pegadaian Cabang Tomohon. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, pengumpulan data dengan jenis primer dilaksanakan melalui penyebaran kuesioner kepada karyawan PT. Pegadaian Cabang Tomohon yang berjumlah 38 karyawan. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *Purposive Sampling* yaitu menggunakan kriteria tertentu. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dengan bantuan aplikasi SPSS Versi 27. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh positif yang signifikan antara kompetensi karyawan terhadap kinerja keuangan. Selain itu, sistem pengendalian internal juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan di PT. Pegadaian Cabang Tomohon.

**Kata kunci:** Kompetensi Karyawan, Sistem Pengendalian Internal, Kinerja Keuangan

**Abstract:** *This study aims to analyze the effect of employee competence and internal control system on financial performance at PT Pegadaian Tomohon Branch. This research employs a quantitative approach, with primary data collected through questionnaires distributed to 38 employees of PT Pegadaian Tomohon Branch. The sampling technique used was purposive sampling based on specific criteria. Data were analyzed using multiple linear regression analysis with the assistance of SPSS version 27. The results show that employee competence has a significant positive effect on financial performance. Furthermore, the internal control system also demonstrates a significant positive effect on financial performance at PT Pegadaian Tomohon Branch. These findings imply that enhanced employee competence strengthens organizational capability in managing resources, while an effective internal control system supports operational reliability, safeguards assets and contributes to improved financial outcomes.*

**Keywords:** *Employee Competence, Internal Control System, Financial Performance*

### **PENDAHULUAN**

Dalam beberapa tahun terakhir, industri pergadaian di Indonesia menunjukkan pertumbuhan yang signifikan, sehingga mengancam dominasi PT. Pegadaian sebagai pemimpin pasar di industri ini. Pesatnya persaingan bisnis saat ini membuat sebuah perusahaan harus mempertahankan eksistensinya, dalam hal ini perusahaan harus memperhatikan kualitas sumber daya yang dimiliki dan kinerja perusahaan (Atika et al., 2024).

Menurut Iviana et al., (2024) Kinerja keuangan adalah upaya formal untuk mengevaluasi kinerja dan efisiensi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dan posisi kas tertentu. Evaluasi kinerja keuangan biasanya dilakukan menggunakan rasio keuangan dari laporan keuangan. Namun, dalam perkembangan manajemen strategis, pendekatan pengukuran kinerja telah meluas dengan mempertimbangkan faktor internal, termasuk persepsi karyawan terhadap kondisi keuangan perusahaan (Kaplan & Norton, 1996).

Pada penelitian yang dilakukan oleh Meilinda et al., (2024) mengidentifikasi bahwa salah satu kendala utama yang dihadapi oleh PT. Pegadaian pada tahun 2022 adalah penurunan kemampuan bayar nasabah (*repayment capacity*) terhadap kewajiban sewa modal atas kredit di Pegadaian. Hal ini mencerminkan ketidakmampuan perusahaan dalam menjaga kualitas portofolio kreditnya yang menurunkan profitabilitas dan kestabilan kinerja keuangan perusahaan.

Berdasarkan hasil observasi awal, hal serupa terjadi pada PT Pegadaian Cabang Tomohon, yaitu penurunan *repayment capacity*. Nasabah dengan sengaja tidak melaksanakan kewajiban untuk membayar bunga ataupun melunasi pokok pinjaman, serta nomor telepon nasabah tidak aktif, maka pihak perusahaan pun tidak bisa mengkonfirmasi bahwa barang jaminan sudah jatuh tempo atau sudah masuk dalam daftar lelang, sehingga terjadi kredit macet. Hal ini pun mempengaruhi jumlah *Non-Performing Loan* (NPL) Gadaai yang ikut mengalami peningkatan. Menurut penelitian Korompis et al., (2020) NPL yang terus meningkat akan mengakibatkan peningkatan biaya pencadangan aktiva produktif dan biaya-biaya lainnya, sehingga akan berdampak pada penurunan kinerja keuangan.

Menurut penelitian Sianipar & Isbah, (2024) konsep teori Resource-Based View (RBV) dapat digunakan dalam menentukan sumber daya berwujud, sumber daya tak berwujud, dan kapabilitas yang mampu menjadi sumber daya yang unggul guna bersaing di pasar. Adapun kerangka bisnis yang didasari teori RBV yaitu konsep VRIO (*Valuable, Rarity, Imitability, and Organization*) yang memiliki sudut pandang untuk melihat perbedaan berdasarkan sumber daya yang dimilikinya.

Dalam penelitian Ayem & Ramadhan (2024) Teori RBV menekankan bahwa kemampuan dan sumber daya perusahaan, termasuk sumber daya manusia yang kompeten adalah kunci daya saing. Hal ini selaras dengan penelitian Elya Dasuki (2021) bahwa teori Resource-Based View (RBV) menekankan bahwa kompetensi karyawan yang mencakup keterampilan, pengetahuan, dan sikap merupakan bagian dari sumber daya strategis yang dapat meningkatkan kinerja perusahaan, sebagaimana tercermin dari kinerja keuangan suatu perusahaan.

Berdasarkan penelitian Hoai et al., (2022) telah terbukti secara keseluruhan bahwa sistem pengendalian internal yang memenuhi kondisi VRIO adalah sumber daya yang berharga untuk membantu perusahaan mencapai stabilitas operasional dan membangun fondasi untuk inovasi.

Pada penelitian Genta & Nababan, (2019) telah ditemukan bahwa kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan koperasi. Hal ini selaras dengan penelitian Kaka et al., (2023) yaitu kompetensi SDM juga berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Penelitian ini juga menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Hal ini juga didukung oleh penelitian Wideka et al., (2023) yaitu sistem pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.

Temuan-temuan tersebut mengindikasikan bahwa kompetensi karyawan dan sistem pengendalian internal memiliki peran penting dalam meningkatkan kinerja keuangan pada berbagai sektor usaha. Oleh karena itu, penelitian ini dikembangkan pada sektor pergadaian dengan mengkaji pengaruh kompetensi karyawan dan sistem pengendalian internal terhadap kinerja keuangan di PT Pegadaian Cabang Tomohon.

## KAJIAN TEORI

### 1. *Resourced-Based View (RBV) Theory*

Resource-Based View (RBV) adalah teori yang dipelopori oleh Wernerfelt, (1984) dalam manajemen strategis yang menyatakan bahwa keunggulan kompetitif suatu perusahaan berasal dari sumber daya internal yang unik dan sulit ditiru oleh pesaing. Adapun kerangka bisnis yang didasari teori RBV, yakni konsep VRIO yang dipopulerkan oleh (Barney, 1991). VRIO framework disusun dengan sejumlah pertanyaan mengenai aktivitas bisnis perusahaan, yaitu mengenai *valuable* (nilai), *rarity* (kelangkaan), *imitability* (kemungkinan peniruan), dan *organization* (organisasi). Semua jawaban dari pertanyaan-pertanyaan tersebut akan menentukan apakah sebuah sumber daya atau kapabilitas yang dimiliki oleh perusahaan merupakan kekuatan atau kelemahan.

## 2. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan dapat diartikan sebagai penilaian kinerja perusahaan yang bisa menilai sehat atau tidaknya suatu perusahaan dengan menggunakan rasio keuangan (Kawulur & Kala, 2024).

Penilaian kinerja keuangan tidak hanya bergantung pada angka dan rasio keuangan, tetapi juga dipengaruhi oleh persepsi karyawan terhadap kinerja tersebut. Persepsi karyawan memainkan peran krusial dalam membentuk motivasi, komitmen, dan produktivitas, sehingga dapat mempengaruhi kinerja suatu organisasi secara keseluruhan (Sumberwati et al., 2025). Dalam penelitian Subedi & Bhattarai (2024), kinerja keuangan diukur melalui konsep *Perceived Financial Performance* yang dibangun dari tiga dimensi utama, yaitu efisiensi, efektivitas, dan ekonomi.

## 3. Kompetensi Karyawan

Menurut Asmini et al., (2022) kompetensi merupakan sesuatu keahlian yang digunakan untuk melakukan ataupun melaksanakan sesuatu pekerjaan ataupun tugas yang didasari atas keahlian serta pengetahuan dan didukung oleh perilaku kerja yang dituntut oleh pekerjaan tersebut. Sumber daya manusia yang memiliki kompetensi yang baik akan dapat menyelesaikan pekerjaan secara efektif, efisien, dan ekonomis (Sa'adah & Nasrullah, 2021).

## 4. Sistem Pengendalian Internal

Menurut Sambuaga (2020) sistem Pengendalian Internal (SPI) adalah proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset negara, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan.

Berdasarkan Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway (2017), sistem pengendalian internal terdiri dari beberapa komponen, yaitu lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, dan pemantauan.

## METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah kuantitatif, dengan jenis penelitian asosiatif kausal. Dalam rangka untuk menguji pengaruh kompetensi karyawan dan sistem pengendalian internal terhadap kinerja keuangan di PT Pegadaian Cabang Tomohon. Populasi pada penelitian ini sebanyak 70 karyawan. Maka dari itu, diadakan pengambilan sampel dengan teknik *Purposive Sampling*, sehingga sampel yang didapatkan Adalah sebanyak 38 karyawan.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh melalui kuesioner skala likert 1-5. Kuesioner disebarakan kepada 38 karyawan PT Pegadaian Cabang Tomohon melalui *Google Form*.

Data yang diperoleh di analisis menggunakan teknik analisis regresi linear berganda dan uji hipotesis secara parsial (uji t) dengan bantuan aplikasi *SPSS versi 27*. Hal ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

## HASIL

### 1. Uji Statistik Deskriptif

**Tabel 1** Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics			
	N	Minimum	Maximum
Kompetensi Karyawan	38	21	30
Sistem Pengendalian Internal	38	27	50
Kinerja Keuangan	38	31	43
Valid N (listwise)	38		

Sumber: Data diolah menggunakan *SPSS Versi 27 (2025)*

Berdasarkan tabel 1, maka hasil interpretasi dari tabel tersebut adalah:

a. Variabel Kompetensi Karyawan ( $X_1$ ) menunjukkan nilai minimum sebesar 21, maksimum sebesar 30, dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 24.11. Nilai ini mengindikasikan bahwa penilaian responden terhadap kompetensi karyawan berada pada kategori tinggi, mengingat mean mendekati nilai maksimum skala pengukuran.

b. Variabel Sistem Pengendalian Internal ( $X_2$ ) menunjukkan nilai minimum sebesar 27, maksimum sebesar 50, dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 41.29. Nilai ini mengindikasikan bahwa penilaian responden terhadap sistem pengendalian internal berada pada kategori tinggi, mengingat mean mendekati nilai maksimum skala pengukuran.

c. Variabel Kinerja Keuangan ( $Y$ ) menunjukkan nilai minimum sebesar 31, maksimum sebesar 43, dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 36.03. Nilai ini mengindikasikan bahwa penilaian responden terhadap kompetensi karyawan berada pada kategori tinggi, mengingat mean mendekati nilai maksimum skala pengukuran.

### 2. Uji Validitas dan Reliabilitas

Hasil pengujian kualitas instrumen menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan pada variabel kompetensi karyawan, sistem pengendalian internal, dan kinerja keuangan dinyatakan valid ( $r_{hitung} > r_{tabel}$ ,  $\alpha = 0,05$ ) dan reliabel dengan nilai *Cronbach's Alpha* masing-masing variabel lebih besar dari 0,60. Oleh karena itu, instrumen penelitian layak digunakan dalam pengujian hipotesis.

### 3. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

**Tabel 6** Hasil Uji Normalitas  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

	Unstandardized Residual
N	38

Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	1.18852238	
Most Extreme Differences	Absolute	.076	
	Positive	.056	
	Negative	-.076	
Test Statistic		.076	
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>		.200 <sup>d</sup>	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) <sup>d</sup>	Sig.	.842	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.833
		Upper Bound	.852

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Sumber: Data Diolah menggunakan SPSS versi 27

## b. Uji Multikolinearitas

**Tabel 7** Hasil Uji Multikolinearitas

		Coefficients <sup>a</sup>				Collinearity Statistics		
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		T	Sig.	Tolerance
Model	B	Std. Error	Beta					
1	(Constant)	-1.537	6.398		-.240	.811		
	Kompetensi Karyawan	.607	.118	.620	5.137	<.001	.826	1.211
	Sistem Pengendalian Internal	.332	.159	.252	2.089	.044	.826	1.211

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Sumber: Data Diolah menggunakan SPSS Versi 27 (2025)

## c. Uji Heteroskedastisitas

**Tabel 8** Hasil Uji Heteroskedastisitas

		Coefficients <sup>a</sup>				Collinearity Statistics		
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Tolerance
Model	B	Std. Error	Beta					
1	(Constant)	-1.554	1.334		-1.165	.252		
	Kompetensi Karyawan	.032	.042	.124	.760	.452	.972	1.029
	Sistem Pengendalian Internal	.041	.025	.266	1.630	.112	.972	1.029

a. Dependent Variable: RES2

Sumber: Data Diolah menggunakan SPSS Versi 27 (2025)

Berdasarkan hasil uji asumsi klasik yang disajikan pada tabel 6, 7, dan 8. Dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi seluruh asumsi klasik. Hasil uji normalitas menunjukkan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, yang mengindikasikan bahwa residual berdistribusi normal. Uji multikolinearitas menunjukkan nilai *tolerance* > 0,10 dan VIF < 10 pada seluruh variabel independen, sehingga tidak terdapat gejala multikolinearitas. Selain itu, uji heteroskedastisitas menunjukkan nilai signifikansi masing-masing variabel lebih besar dari

0,05, yang menandakan tidak terdapat gejala heteroskedastisitas. Dengan demikian, model regresi layak digunakan untuk analisis lebih lanjut

#### 4. Analisis Regresi Linear Berganda

**Tabel 9** Hasil Uji Regresi Linear Berganda

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	Model	B	Std. Error	Beta	T	
1	(Constant)	-1.537	6.398		-.240	.811
	Kompetensi Karyawan	.607	.118	.620	5.137	<.001
	Sistem Pengendalian Internal	.332	.159	.252	2.089	.044

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Sumber: Data Diolah menggunakan SPSS Versi 27 (2025)

Berdasarkan tabel 9 diatas dapat diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = (-1,537) + 0,607 X_1 + 0,332 X_2$$

Dari persamaan diatas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Nilai Konstanta yang diperoleh sebesar (-1,537), maka dapat diartikan jika Variabel Independen bernilai 0 (konstan) maka variabel dependen bernilai (-1,537).
2. Nilai Koefisien regresi Variabel  $X_1$  bernilai positif (+) sebesar 0,607, maka dapat diartikan jika Variabel  $X_1$  meningkat maka variabel Y juga akan meningkat, begitupun sebaliknya.

Nilai Koefisien regresi Variabel  $X_2$  bernilai positif sebesar 0,332, maka dapat diartikan jika Variabel  $X_2$  meningkat maka variabel Y akan mengalami penurunan, begitupun sebaliknya.

#### 5. Koefisien Korelasi

**Tabel 10** Hasil Uji Koefisien Korelasi

		X1	X2	Y
X1	Pearson Correlation	1	.417**	.725**
	Sig. (2-tailed)		.009	<.001
	N	38	38	38
X2	Pearson Correlation	.417**	1	.511**
	Sig. (2-tailed)	.009		.001
	N	38	38	38
Y	Pearson Correlation	.725**	.511**	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	.001	
	N	38	38	38

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Data Diolah menggunakan SPSS Versi 27 (2025)

Berdasarkan hasil uji koefisien korelasi pada Tabel 10, diketahui bahwa seluruh variabel dalam penelitian ini memiliki hubungan yang positif dan signifikan satu sama lain. Variabel Kompetensi Karyawan ( $X_1$ ) menunjukkan korelasi positif yang sangat kuat dengan Kinerja Keuangan ( $Y$ ) sebesar 0,725 dengan nilai signifikansi <0,001. Sistem Pengendalian Internal ( $X_2$ ) juga memiliki hubungan positif yang kuat dengan Kinerja keuangan sebesar

0,511 dengan nilai signifikansi 0,001, sehingga semakin tinggi kompetensi karyawan atau semakin baik penerapan pengendalian internal, maka semakin baik pula kinerja keuangan yang dihasilkan.

## 6. Koefisien Determinasi

**Tabel 11** Hasil Uji Koefisien Determinasi

<b>Model Summary</b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.955 <sup>a</sup>	.911	.906	1.222

a. Predictors: (Constant), Sistem Pengendalian Internal, Kompetensi Karyawan

Sumber: Data Diolah menggunakan SPSS Versi 27 (2025)

Berdasarkan hasil analisis yang ditunjukkan pada tabel 11, nilai R Square atau R<sup>2</sup> sebesar 0,911, yang berarti 91,1% variasi Kinerja Keuangan dapat dijelaskan oleh variabel Kompetensi Karyawan dan Sistem Pengendalian Internal. Sisanya 8,9% dipengaruhi faktor lain di luar model.

## 7. Uji t (Parsial)

**Tabel 12** Hasil Uji t (Parsial)

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	-1.537	6.398		-.240	.811
	Kompetensi Karyawan	.607	.118	.620	5.137	<.001
	Sistem Pengendalian Internal	.332	.159	.252	2.089	.044

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Sumber: Data Diolah Menggunakan SPSS Versi 27 (2025)

### Pengaruh Kompetensi Karyawan (X<sub>1</sub>) terhadap Kinerja Keuangan (Y)

Hasil uji pada tabel 12, variabel Kompetensi Karyawan (X<sub>1</sub>) dengan koefisien regresi sebesar 0,607 menunjukkan  $t_{hitung} 5.137 > 2,030$  dan taraf signifikan  $< 0,01$  yaitu  $< 0,05$  dapat disimpulkan Variabel Kompetensi Karyawan (X<sub>1</sub>) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Variabel Kinerja Keuangan (Y).

### Pengaruh Sistem Pengendalian Internal (X<sub>2</sub>) terhadap Kinerja Keuangan (Y)

Variabel Sistem Pengendalian Internal (X<sub>2</sub>) dengan koefisien regresi sebesar 0,332 menunjukkan  $t_{hitung} 2,089 < 2,030$  dan taraf signifikan  $0,044 < 0,05$  dapat disimpulkan Variabel Sistem Pengendalian Internal berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Variabel Kinerja Keuangan (Y).

## PEMBAHASAN

## 1. Kompetensi Karyawan terhadap Kinerja Keuangan di PT Pegadaian Cabang Tomohon

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi karyawan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan di PT Pegadaian Cabang Tomohon. Temuan ini mengindikasikan bahwa peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja karyawan berkontribusi pada efektivitas dan efisiensi operasional, sehingga berdampak pada kinerja keuangan perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori *Resource-Based View* (RBV) yang menekankan bahwa sumber daya internal yang bernilai dan sulit ditiru merupakan faktor kunci dalam menciptakan keunggulan kompetitif berkelanjutan. Kompetensi karyawan merupakan sumber daya strategis yang memungkinkan perusahaan mengelola aktivitas operasional secara optimal dan meningkatkan kinerja keuangan.

Temuan ini konsisten dengan penelitian Genta & Nababan (2019) serta Kaka et al., (2023) yang menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Selain itu, penelitian Elya Dasuki (2021) juga menegaskan bahwa kompetensi karyawan merupakan faktor penting dalam peningkatan kinerja organisasi.

Dalam konteks PT Pegadaian Cabang Tomohon, kompetensi karyawan berperan dalam meningkatkan kualitas analisis kredit, penaksiran barang jaminan, serta pengawasan pinjaman. Ketepatan proses tersebut mendorong peningkatan *repayment capacity* nasabah, menurunkan risiko kredit bermasalah, dan pada akhirnya mendukung stabilitas serta peningkatan kinerja keuangan perusahaan.

## 2. Sistem Pengendalian Internal terhadap Kinerja Keuangan di PT Pegadaian Cabang Tomohon

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan di PT Pegadaian Cabang Tomohon. Penerapan pengendalian internal yang efektif membantu memastikan aktivitas operasional berjalan sesuai prosedur, meminimalkan kesalahan, dan meningkatkan keandalan informasi keuangan.

Berdasarkan perspektif teori RBV, sistem pengendalian internal merupakan sumber daya internal yang bernilai karena mampu meningkatkan efisiensi operasional, menjaga aset perusahaan, dan mendukung pengambilan keputusan yang lebih akurat. Dengan pengendalian internal yang efektif, perusahaan dapat menciptakan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan melalui peningkatan kinerja keuangan.

Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian Wideka et al., (2023) dan Sukmawati & Susilo (2023) yang menyatakan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Meskipun terdapat pada penelitian Ardalia & Hasan (2024) yang menunjukkan hasil negatif, hal ini dipengaruhi oleh karakteristik industri dan kondisi organisasi yang diteliti.

Pada PT Pegadaian Cabang Tomohon, sistem pengendalian internal yang baik memungkinkan perusahaan melakukan pemantauan kolektibilitas kredit, validasi data nasabah, dan pengawasan jatuh tempo secara konsisten. Hal ini meningkatkan kepatuhan nasabah dalam memenuhi kewajiban pembayaran, menekan tingkat NPL, sehingga pada akhirnya berkontribusi terhadap peningkatan kinerja keuangan perusahaan.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Kompetensi Karyawan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan kompetensi karyawan dapat meningkatkan efektivitas kerja serta efisiensi operasional, yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan kinerja keuangan. Dengan demikian, PT Pegadaian Cabang Tomohon perlu terus meningkatkan kompetensi karyawannya melalui pelatihan dan pengembangan berkelanjutan.

2. Sistem Pengendalian Internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan sistem pengendalian internal akan meningkatkan kemampuan perusahaan dalam menjaga aset, meminimalkan risiko, dan memastikan proses operasional berjalan efektif sehingga berdampak pada peningkatan kinerja keuangan. Dengan demikian, PT Pegadaian Cabang Tomohon perlu terus meningkatkan sistem pengendalian internal.

Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa keberhasilan kinerja keuangan perusahaan tidak hanya bergantung pada sistem pengendalian internal yang kuat, tetapi juga pada kualitas dan kompetensi sumber daya manusia yang menjalankan sistem tersebut.

## SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka penulis memberikan beberapa saran yang dapat dijadikan pertimbangan, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi PT Pegadaian Cabang Tomohon:
  - a. Diharapkan perusahaan dapat terus mengembangkan program pelatihan dan pengembangan karyawan untuk meningkatkan kompetensi, baik dalam aspek teknis maupun perilaku kerja.
  - b. Perusahaan perlu memastikan bahwa seluruh komponen sistem pengendalian internal berjalan secara efektif, mulai dari lingkungan pengendalian hingga pemantauan.
  - c. Manajemen disarankan untuk meningkatkan komunikasi dan koordinasi antarbagian agar penerapan pengendalian internal berjalan lebih efektif dan tidak menimbulkan beban administratif berlebihan.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya:
  - a. Dapat menambahkan variabel lain yang juga berpotensi mempengaruhi kinerja keuangan, seperti motivasi kerja, budaya organisasi, efektivitas kepemimpinan, atau digitalisasi sistem keuangan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ardelia, R. D., & Hasan, K. (2024). Pengaruh Pengendalian Internal, Sistem Informasi Akuntansi, dan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan dengan Sustainability Reporting Sebagai Variabel Moderating Selama Masa Pandemi Covid-19 (Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di BEI Per. *EKOMA: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 4(1), 3156–3168.
- Asmini, A., Nur Alam, A. R., & Putri, A. (2022). Analisis Pengaruh Kompetensi Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Telkom Akses Area Soppeng. *Jurnal Ilmiah Metansi (Manajemen Dan Akuntansi)*, 5(1), 17–24. <https://doi.org/10.57093/metansi.v5i1.151>
- Atika, W., Novitasari, D., Asih, L., & Wiraraja, U. (2024). Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur (Studi Kasus Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Periode 2019-2021). *02(01)*, 37–45.
- Ayem, S., & Ramadhan, I. (2024). Kompetensi Sumber Daya Manusia Sebagai Pemoderasi Kinerja Keuangan Badan Usaha Milik Desa. *Jurnal Akuntansi Manado*, 5(3), 536–549.

- Barney, J. (1991). Firm Resources and Sustained Competitive Advantage. *Journal of Management*, 17(1), 99–120.
- Elya Dasuki, R. (2021). Manajemen Strategi: Kajian Teori Resource Based View. *Coopetition: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 12(3), 447–454. <https://doi.org/10.32670/coopetition.v12i3.710>
- Genta, F. K., & Nababan, D. (2019). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia (Sdm), Kapasitas Kerja Koperasi, Dan Jumlah Kredit Terhadap Kinerja Keuangan Koperasi. *Fairvalue: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 1(2), 218–246.
- Hoai, T. T., Hung, B. Q., & Nguyen, N. P. (2022). Heliyon The impact of internal control systems on the intensity of innovation and organizational performance of public sector organizations in Vietnam: the moderating role of transformational leadership. *Heliyon*, 8(December 2021), e08954. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2022.e08954>
- Iviana, L., Sumual, F., & Kewo, C. (2024). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022. *Jurnal Ekonomi, Kependidikan, Manajemen, Dan Akuntansi*, 2(1), 113–122.
- Kaka, M., Ratnawati, & Harmadji, D. E. (2023). Pengaruh Pemberian Kredit, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Penelitian & Pengkajian Ilmiah Mahasiswa (JPPIM)* |, 4(2), 9–16.
- Kaplan, R., & Norton, D. (1996). *The Balanced Scorecard: Translating Strategy into Action*.
- Kawulur, H. R., & Kala, D. (2024). Pengaruh Good Corporate Governance Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan. 5(1), 237–249.
- Korompis, R. R. N., Murni, S., & Untu, V. N. (2020). Pengaruh Risiko Pasar (Nim), Risiko Kredit (Npl), Dan Risiko Likuiditas (Ldr) Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan (Roa) Pada Bank Yang Terdaftar Di Lq 45 Periode 2012-2018. *Jurnal EMBA*, 8(1), 175–184.
- Meilinda, Y., Triandi, T., & Pramiudi, U. (2024). Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Kredit Gadai Emas Di PT Pegadaian. *Jurnal Aplikasi Bisnis Kesatuan*, 4(1), 171–192. <https://doi.org/10.37641/jabkes.v4i1.1893>
- Organizations, C. of S. (2017). *Internal Control - Integrated Framework*.
- Sa'adah, S., & Nasrullah, M. (2021). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Pekalongan. *Journal of Public Accounting (JPA)*, 1(1), 14–24. <https://doi.org/10.30591/jpa.v1i1.2614>
- Sambuaga, F. R. (2020). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dengan Kompetensi Sumber Daya Manusia Sebagai Variabel Moderasi. *KEUDA (Jurnal Kajian Ekonomi Dan Keuangan Daerah)*, 5(1), 105–124. <https://doi.org/10.52062/keuda.v5i1.1224>
- Sianipar, G. T., & Isbah, U. (2024). Penerapan Konsep Resources Based View ( RBV ) dalam Mencapai Keunggulan Kompetitif Industri Rumah Tangga Pengolahan Amplang Udang Di Kecamatan Tembilahan Kota. 4, 1558–1566.
- Subedi, B., & Bhattarai, B. (2024). Green Banking and Perceived Financial Performance of Nepalese Commercial Banks. *Scientific Research Publishing*, 12, 1912–1941. <https://doi.org/10.4236/ojbm.2024.123102>
- Sukmawati, N. D., & Susilo, D. E. (2023). Pengaruh Sistem Pengendalian Manajemen Dan Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Keuangan Pada Rumah Sakit Jombang. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 7(3), 589–602.
- Sumberwati, R. M., Rimbano, D., Anggraini, R. M., Saputra, D., Septa, A., Saputra, R., Winanggi, A. E., & Utama, B. S. (2025). Pengaruh Strategi Manajemen, Kualitas SDM, dan Persepsi terhadap Kinerja Keuangan (Studi Literatur pada Perusahaan Keuangan). 03(1), 59–76.
- Wernerfelt, B. (1984). *A Resource-Based View of the Firm*.
- Wideka, T. L., Harianto, K., & Evasari, A. D. (2023). Pengaruh Good Corporate Governance Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Keuangan Pada Pt. Indomarco Adi Prima Cabang Tulungagung. 1(1), 35–52.